

Artikel Hasil Penelitian

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN PERSONAL HYGIENE ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK ISLAM FUTUHIYYAH DORO

Dwi Anjani Cantry Karisma^{1*}, Aida Rusmariana²

^{1*,2}Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

E-mail: anjanicantry10@gmail.com^{1*}

aidarusmariana@ymail.com²

Abstrak

Anak usia prasekolah yaitu anak usia 5-6 tahun memiliki system tubuh telah stabil dan dapat beradaptasi dengan perubahan tetapi masih rentan terkena penyakit yang disebabkan daya tahan tubuhnya masih lemah. Personal hygiene merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan. Pola asuh orangtua yang merupakan kebiasaan untuk mendorong anak dalam melakukan *personal hygiene*nya, karena kebiasaan anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga untuk meningkatkan kemandirian *personal hygiene* anak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah dengan kuesioner pola asuh dan kemandirian personal hygiene. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Hasil penelitian terdapat 62 (87,3%) responden dengan kategori pola asuh baik dengan tingkat kemandirian anak mandiri, 8 (11,3%) responden dengan kategori pola asuh cukup tingkat kemandirian anak mandiri, dan 1 (1,4%) responden dengan kategori pola asuh kurang dengan tingkat kemandirian anak kurang mandiri. Hasil dari uji *Rank Spearman* nilai sig(2-tailed) = 0,002 dan $\alpha = 0,05$ sehingga $p < \alpha$ dan H_a diterima yang menunjukkan adanya hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan. Perawat dapat bekerja sama dengan taman kanak kanak untuk memberi edukasi pada orang tua mengenai pola asuh yang baik untuk meningkatkan kemandirian *personal hygiene* anak.

Kata Kunci: *personal hygiene*; pola asuh; usia prasekolah

Abstract

Preschool-age children, namely children aged 5-6 years, their body systems are stable and can adapt to changes because they are still susceptible to disease because their immune systems are still weak. Personal hygiene is one effort that can be done. Parenting style is a habit to encourage children to carry out personal hygiene, because children's habits are influenced by the family environment to increase the independence of children's personal hygiene. The aim of this study is to determine the relationship between parenting style and independence of personal hygiene in preschool age children. Using the parenting questionnaire and independence of personal hygiene questionnaire. This research is a quantitative research with a correlation design. The results showed that 62 (87.3%) respondents were in the category of good parenting with the level of independence of independent children, 8 (11.3%) of respondents were in the category of moderate parenting, the level of independence of independent children, and 1 (1.4%) of respondents were in the category parenting style is lacking with the level of independence of children who are less independent. The results of the Spearman Rank test are sig(2-tailed) = 0.002 and $\alpha = 0.05$ so that $p < \alpha$ and H_a are accepted which shows that there is a relationship between parenting style and independence of personal hygiene of preschool-age children in Islamic Kindergarten Futuhiyyah Doro, Pekalongan Regency. Nurses can work together with kindergartens to educate parents about good parenting to increase the independence of children's personal hygiene.

Keywords: *personal hygiene*; parenting; preschool age



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah merupakan kelompok umur yang masih rentan terkena penyakit karena daya tahan tubuhnya yang masih lemah. Pada dasarnya anak usia prasekolah masih memerlukan perawatan masalah kesehatan diri karena kurangnya pengetahuan *personal hygiene* (Triasmari & Kusuma, 2019).

Personal hygiene merupakan langkah awal mewujudkan kesehatan diri. Dengan keadaan tubuh yang bersih dapat meminimalkan terkena penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri yang kurang (Saryono & Widiyanti, 2017). Macam-macam *personal hygiene* yaitu ada kebersihan gigi dan mulut, kesehatan rambut dan kulit rambut, kesehatan kulit, kesehatan telinga, kesehatan mata, kesehatan hidung, dan kebersihan kuku (Ani et al., 2022). Faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* yaitu budaya, pengetahuan, lingkungan keluarga, ekonomi, *body image* (citra tubuh), pilihan pribadi, kondisi fisik. Mengajarkan *personal hygiene* sejak dini dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai *personal hygiene* yang baik, dan menumbuhkan kemandirian anak dalam meningkatkan *personal hygiene* (Triasmari & Kusuma, 2019).

Kemandirian anak dalam *personal hygiene* bukan hal atau keterampilan yang muncul secara tiba-tiba melainkan harus dilatih secara bertahap dari usia dini agar tidak menghambat aktivitas perkembangan anak (O. A. Sari & Santy, 2017). Bentuk kemandirian anak bias dilihat jika anak mampu menggosok giginya sendiri, mandi sendiri, buang air kecil maupun besar dit toilet, dan mampu mencuci tangan tanpa bantuan. Pada usia prasekolah anak sebagian besar belum mampu melakukan *toilet training* secara mandiri (D. N. A. Sari et al., 2018).

Menurut Baumrid (1971), pola asuh orang tua yaitu perilaku yang ditunjukkan orang tua dalam mengawal perilaku sosial pada anak. Pola asuh juga bias dikatakan sebagai cara orang tua untuk mendidik dan mendisiplinkan anak. Dari hasil penelitian Baumrind pola asuh dibagi menjadi tiga yaitu pola asuh otoritarian (otoriter), pola asuh otoritatif (demokratis), pola asuh permisif. Menurut Depkes RI (2010), pola asuh orang tua merupakan upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan anak dengan cara pembinaan lingkungan, kebersihan diri, dan pendidikan kesehatan sejak kecil. Orang tua sebagai sekolah pertama bagi anak-anak, yang berarti sangat berpengaruh pada perilaku anak (Pujiana & Anggraini, 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah yang bertujuan untuk menganalisa hubungan pola asuh orang tua dengan *personal hygiene* anak usia prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan tentang *personal hygiene* pada anak untuk meningkatkan kemandiriannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi yang meninjau kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah (5-6 tahun). Populasi penelitian yakni 243 dengan sampel sebanyak 71 responden dengan teknik random sampling di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan. Tahapan penelitian ini yaitu peneliti melakukan studi pendahuluan di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan, kemudian

melakukan penelitian selama 5 hari yaitu dari tanggal 14,15,16,17 dan 23 Juni 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner pola asuh dan kemandirian personal hygiene dengan teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk menghubungkan pola asuh dan kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu pola asuh dan kemandirian *personal hygiene*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisa univariat yang dibagi menjadi dua yaitu data kategorik. Data kategorik meliputi jenis pola asuh dan jenis kemandirian yang dianalisa menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua pada orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro KabupatenPekalongan

Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	62	87,3
Cukup	8	11,3
Kurang	1	1,4
Total	71	100,0

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa pola asuh orang tua pada orang tua yang memiliki anak di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 62 (87,3%) responden yang memiliki pola asuh orang tua dengan kategori baik, 8 (11,3%) responden memiliki pola asuh orang tua dengan kategori cukup, dan 1 (1,4%) responden memiliki pola asuh orang tua dengan kategori kurang.

2. Kemandirian *Personal Hygiene*

Kemandirian *personal hygiene* anak di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemandirian *Personal Hygiene* Anak Usia Prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan

Kemandirian Personal Hygiene	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Mandiri	70	98,6
Kurang mandiri	1	1,4
Total	71	100,0

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa kemandirian *personal hygiene* anak di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu ada 70 (98,6%) responden dengan kemandirian *personal hygiene* kategori mandiri, dan 1 (1,4%) responden memiliki kemandirian *personal hygiene* kategori kurang mandiri.

3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian *Personal Hygiene* Anak Usia Prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan

Tabel 3. Distribusi frekuensi Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian *Personal Hygiene* Anak Usia Prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan

Pola Asuh	Kemandirian <i>Personal Hygiene</i>		Jumlah
	Mandiri	Kurang Mandiri	
Baik	62 (87,3%)	0	62
Cukup	8 (11,3%)	0	8
Kurang	0	1(1,4%)	1
Total	70 (98,6%)	1(1,4%)	71 (100%)

Nilai ρ value $0,002 < \alpha 0,05$

Berdasarkan tabel 3. terdapat 62 (87,3%) responden dengan kategori pola asuh baik dengan tingkat kemandirian anak mandiri, 8 (11,3%) responden dengan kategori pola asuh cukup dengan tingkat kemandirian anak mandiri dan 1 (1,4%) responden dengan kategori pola asuh kurang dengan tingkat kemandirian anak kurang mandiri.

Setelah dilakukan analisis uji menggunakan *Rank Spearman* didapatkan hasil nilai ρ value sebesar $0,002 < \alpha 0,05$ yang berarti ρ value $0,002 < \alpha 0,05$ dengan nilai korelasi antar variabel 0,354. Oleh karena itu dinyatakan H_a diterima maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan.

Pembahasan

1. Mengidentifikasi pola asuh orang tua yang memiliki anak di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa pola asuh orang tua pada orang tua yang memiliki anak di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 62 (87,3%) responden yang memiliki pola asuh orang tua dengan kategori baik, 8 (11,3%) responden memiliki pola asuh orang tua dengan kategori cukup, dan 1 (1,4%) responden memiliki pola asuh orang tua dengan kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki anak di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan menerapkan pola asuh yang baik berdasarkan dimensi kehangatan dan dimensi kontrol.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang baik sangat diperlukan dalam perkembangan anak yang baik dan orang tua memiliki peran penting bagi anak-anaknya untuk membentuk pribadi yang baik maka orang tua harus menerapkan dan member contoh dalam berperilaku yang baik karena anak akan meniru kebiasaan yang orang tuanya lakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Putra (2022) bahwa pola asuh orang tua yang baik sangat diperlukan dalam perkembangan anak agar dapat berkembang dengan baik dan orangtua mempunyai peran utama bagian dalam menerapkan pola asuh yang baik dan memberikan contoh yang baik.

2. Mengidentifikasi kemandirian *personal hygiene* pada anak usia prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa kemandirian *personal hygiene* anak di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu ada 70 (98,6%) responden dengan kemandirian *personal hygiene* kategori mandiri, dan 1 (1,4%) responden memiliki kemandirian *personal hygiene* kategori kurang mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian *personal hygiene* anak di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan memiliki tingkat yang baik berdasarkan aspek kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan mulut, dan cuci tangan dan kaki.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemandirian *personal hygiene* harus dimulai sejak usia dini karena anak akan terbiasa dengan kegiatannya sejak kecil dalam melakukan kebersihan diri. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa anak di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan didominasi pada kategori mandiri, tetapi masih ada anak yang masuk dalam kategori kurang mandiri disebabkan karena pola asuh orang tua yang cukup baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Putra (2022) bahwa kemandirian *personal hygiene* anak pada tingkat mandiri dipengaruhi oleh contoh yang diberikan oleh orang tua, karena anak cenderung meniru kebiasaan yang mereka lihat dari orang tua mereka.

3. Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian *personal hygiene* pada anak usia prasekolah TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 62 (87,3%) responden dengan kategori pola asuh baik dengan tingkat kemandirian anak mandiri, 8 (11,3%) responden dengan kategori pola asuh cukup dengan tingkat kemandirian anak mandiri dan 1 (1,4%) responden dengan kategori pola asuh kurang dengan tingkat kemandirian anak kurang mandiri.

Tabel 4. Korelasi antara Pola Asuh dengan Kemandirian Personal Hygiene

		Correlations		
		Pola Asuh	Kemandirian Personal Hygiene	
Spearman's rho	Pola Asuh	Correlation Coefficient	1000	
		Sig. (2-tailed)	0,354	
		N	71	
	Kemandirian Personal Hygiene	Correlation Coefficient	0,354	1000
		Sig. (2-tailed)	0,002	
		N	71	71

Hasil analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian *Personal Hygiene* Anak Usia Prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan, pada uji statistic *Rank Spearman* diperoleh nilai antar variabel pola asuh dengan kemandirian *personal hygiene* pada anak adalah nilai sig.(2-tailed) $0,002 < 0,05$ dengan nilai korelasi antar variabel 0,354 yang berarti H_0 diterima menunjukkan adanya hubungan yang signifikan atau nyata antar variabel pola asuh dengan kemandirian *personal hygiene* pada anak. Data ini dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua mengenai kemandirian *personal hygiene*.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dalam membentuk kemandirian anak. Seorang anak akan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri baik dalam bertindak, maupun berprinsip, dan dalam menjaga *personal hygiene* dimana hal tersebut sangat dipengaruhi pola asuh orang tua dalam lingkungan keluarganya. Disimpulkan bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka akan semakin mandiri anak dalam *personal hygiene*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian *personal hygiene* anak usia prasekolah di TK Islam Futuhiyyah Doro Kabupaten Pekalongan. Perawat dapat bekerja sama dengan taman kanak-kanak untuk mengedukasi pada orang tua mengenai pola asuh yang baik untuk meningkatkan kemandirian *personal hygiene* anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, M., Sebtalezy, C. Y., Darmiati, Wijayanti, L. A., Farahdiba, I., Megasari, A. L., Puspitasari, T., Kurniawati, E., Bangun, P., Afriana, Suriati, I., Rahmadyanti, & Sakinah, I. (2022). *Keterampilan Dasar Kebidanan* (M. Sari & R. M. Sahara (eds.)). PT Global Eksekutif Teknologi. Padang Sumatera Barat
- Armini, N. W., Sriasih, N. G. K., & Marhaeni, G. A. (2017). *Asuhan Kebidanan Neoratus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah* (A. Pramesta (ed.)). CV Andi Offset. Yogyakarta
- Dewi, R. C., Oktawati, A., & Saputri, L. D. (2021). *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Usia Remaja*. Nuha Medika. Jakarta
- Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan. (2022). *Rekap Laporan Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini Dinak Pendidikan Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2023*. Pekalongan
- Donsu, J. D. T. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. PT. Pustaka Baru. Yogyakarta
- Elsabagh, H. M., Atlam, S. A., & Shehab, N. S. (2016). Knowledge, Attitude and Practice Regarding Personal Hygiene among Preschool Children in Tanta City, Gharbia Governorate, Egypt. *International Journal of Medical Research Professionals*, 255–261.
- Haswita, & Sulistyowati, R. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan* (A. Maftuhin (ed.)). CV. Trans Info Media. Jakarta
- Hidayat, A. A. A., & Uliyah, M. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia* (Aulia (ed.)). Health BookS. Surabaya
- Kartika, I. I. (2017). *Dasar-Dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik* (A. Maftuhin (ed.); 1st ed.). CV. Trans Info Media. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Lutfiani, Nasution, S. Z., Siregar, C. T., & Sitepu, N. F. (2022). *Modul Penyakit dan Pencegahan Masalah Kesehatan Anak di Rumah* (Safrinal (ed.)). CV Azka Pustaka. Jakarta
- Masriadi, Baharrudin, A., & Samsualam. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan Kedokteran dan Keperawatan* (A. Maftuhin (ed.); 1st ed.). CV. Trans Info Media. Jakarta
- Nasir, A., Muhith, A., & Ideputri, M. E. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan : Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*

- (2nd ed.). Nuha Medika. Yogyakarta
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.)). Salemba Medika. Jakarta
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.)). Salemba Medika. Jakarta
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.)). Salemba Medika. Jakarta
- Pujiana, D., & Anggraini, S. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Anak Usia 6-7 Tahun. *Aisyiyah Medika*, 3, 138–149.
- Puspita, R. (2022). Melatih Kemandirian Anak. In Neptunus (Ed.), *Raising Millennials Kumpulan Cerita Seputar Pola Asuh Anak* (Pertama, pp. 283–285). Omera Pustaka. Banyumas
- Putra, A. B. D. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Personal Hygiene Anak di SD Randugunting 3 Kota Tegal. *Perpustakaan Universitas Bhamada Slawi*.
- Rehman, F., Rehman, A., Nadeemuddin, & Shahzad, H. (2016). Knowledge of Primary School Children about Personal Hygiene in Government School, Asal Suleiman, Lahore. *Original Article*, 1001–10053.
- Retnowati, Y. (2021). *Pola Komunikasi dan Kemandirian Anak*. Melvana Publishing. Depok
- Riyanto, A. (2017). *Aplikasi Metodologi penelitian kesehatan* (A. Fiddarrain (ed.); 2nd ed.). Nuha Medika. Yogyakarta
- Rusilanti, Dahlia, M., & Yulianti, Y. (2015). *Gizi dan Kesehatan Anak Prasaekolah* (P. Latifah (ed.)). PT Remaja Rosdakarya. Bali
- Sa'ida, N. (2016). Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pedagogi*, 2, 88–95.
- Sari, D. N. A., N, S., Usilawati, & Nasrullah. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Pra Sekolah Di Tk Islam Pelangi Anak Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta. *Riset Informasi Kesehatan*, 7, 26–30.
- Sari, O. A., & Santy, W. H. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Anak Tunagrahita Di SLB Tunas Mulya Kelurahan Semem Kecamatan Benowo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10, 164–171.
- Saryono, & Widiyanti, A. T. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* (2nd ed.). Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sri, C. (2020). *Bukan Supermom Tapi Smartmom* (Ayun (ed.)). Laksana. Yogyakarta
- Subagia, I. N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua : Faktor, Implikasi Perkembangan Karakter Anak* (V. Priya & N. Widiastuti (eds.)). Nilacakra. Bali
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta. Bandung
- Sulaiman, H., Purmana, S., Holilulloh, A., Hidayati, L., & Saleh, N. H. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (N. Asri (ed.)). PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sunarsih, T. (2018). *Tumbuh Kembang Anak* (A. SW (ed.); Pertama). PT Remaja Rosdakarya. Bandung

- Sunarti.S, A., Elba, F., Umiyah, A., S, W., Windiyani, W., Syabian, N., Fitriyani, D., Syirait, S. H., Hutomo, C. S., Fatmawati, D., Farihatin, Y., & Handayani, I. F. (2022). *Asuhan Neoretus, Bayi, Balita, dan anak prasekolah* (Oktavianis & R. M. Sahara (eds.); Pertama). PT Global Eksekutif Teknologi.Padang Sumatera Barat
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori* (Suryani & U. Rahmawati (eds.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Sutaya, & Ahmad, N. N. (2022). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kemandirian Personal Hygiene pada Anak usia Prasekolah di TKIT Bina Insan Qur'ani*.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi penelitian Kesehatan* (A. H. Nadama (ed.); 1st ed.). Ahli Media Press. Malang
- Triasmari, U., & Kusuma, A. N. (2019). Determinan Personal Hygiene Pada Anak Usia 9–12 Tahun. *Faletehan Health Journal*, 37–44.
- Tridhonanto, A., & Agency, B. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. PT Gramedia. Jakarta
- Vidya, H., & Mustikasari, S. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah di TKIT Peramata Mulia Desa Banjaragung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. *Nurse And Health : Jurnal Keperawatan*, 7(1), 51–60.
- Wahyuningrum, T., Ratnaningsih, T., & Miranda, S. M. (2017). Relationship Between Parenting to Independence of Personal Hygiene On Preschool Childern at Dharma Wanita Kindergarten Jatirejo Mojokerto. *Internasional Journal Of Nursing Midwifery*, 182–192. <https://doi.org/2597-9345>
- Wardani, D. N. K., Ernawati, Puriastuti, A. C., Octaviana, L. P., Damalita, A. F., Joeliatin, Nurapriyanti, I., & Rohemah. (2022). *Teori dan Praktik Keterampilan Dasar kebidanan* (D. H. Fajrin, E. D. Widyawaty, & F. Isnaini (eds.)). Penerbit Rena Cipta Mandiri. Malang
- Yusuf, A. M. (2019). *Metode Penelitian* (5th ed.). Prenadamedia Group. Jakarta